

Antara Covid 19, Al Qur'an dan Madu

Oleh Dalih Effendy

Awal Februari 2021 saat tugas di Kalimantan Barat, saya terpapar virus corona (covid 19), gejalanya cukup serius, demam, batuk pilek, hilang penciuman, kadang sesak nafas. Meski sudah dua pekan isolasi mandiri sambil konsumsi obat dan vitamin dari dokter, virusnya masih bersarang di tubuh saya. Hari kelima belas saya swab antigen, hasilnya negatif, akhirnya bisa pulang ke Jakarta untuk pemulihan. Setelah 1 pekan di rumah, saya swab PCR untuk kembali ke Pontianak. Karena hasil swab pcr di salah satu klinik di Tangerang hasilnya ternyata masih positif, akhirnya isolasi mandiri berlanjut hingga 14 hari ke depan dan bekerja secara work from home (WFH). Setelah satu bulan isolasi mandiri sambil usaha lahir dan batin untuk sembuh, akhirnya swab pcr keempat kali hasilnya baru negatif, dan bisa terbang kembali ke tempat kerja di Pontianak. Meski banyak obat, baik medis maupun herbal, juga vitamin dan olahraga, justru yang paling saya rasakan kesembuhan saya dari covid 19 adalah berobat secara spiritual, Allah menggerakkan qalbu saya untuk menggunakan obat covid 19 yaitu Alqur'an dan madu.

Allah swt berfirman dalam Surat Al Isra ayat 82. " Dan Kami turunkan Al Qur'an sebagai obat dan rahmat bagi orang beriman". Selain itu, Al Qur'an Surat An Nahl (lebah) ayat 68-69 Allah SWT menyatakan: "Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah:"Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia. Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya, pada yang demikian terdapat tanda-tanda kebesaran Tuhan bagi mereka yang memikirkan." Juga hadits Nabi, Riwayat Imam Bukhari, Rasulullah bersabda, "Biasakan olehmu menggunakan dua macam obat yaitu, Al Qur'an dan madu". Masya Allah tabarakallahu, Kita mesti punya keyakinan bahwa penyakit itu datangnya dari Allah swt, dan Dia pula yang menyembuhkannya. Allah yang mendatangkan penyakit, Allah pula yang mendatangkan obatnya dan tidak ada penyakit yang tidak ada obatnya kecuali maut, begitu peasan Nabi Muhammad dalam beberapa riwayat. Berdasarkan dalil dalil tersebut di atas bahwa semua penyakit dapat disembuhkan dengan al Qur'an dan madu. Lalu bagaimana cara mengobati penyakit covid 19 dengan Al Qur an dan madu dimaksud.

Dalam sebuah Riwayat Imam Muslim, Sahabat Nabi ada yang mengobati seseorang di suatu perkampungan dengan cara menyembur dengan air (merukyah) sambil dibacakan Surat Alfatihah. Karena ada keyakinannya bahwa Surat Alfatihah itu obat dari segala macam penyakit (Innal fatihata syifa'un min kulli da'in), maka orang tersebut sembuh dari sakitnya dan ia memberi hadiah beberapa ekor kambing kepada sahabat tersebut. Pengobatan dengan Surat Alfatihah itu diceritakan dihadapan Rasulullah dan Nabi pun membenarkannya. Dalam Riwayat Imam Bukhari, pernah seorang sahabat nabi yang mengadakan tentang isterinya yang sakit perut, Nabi anjurkan untuk diberikan madu, setelah 3 kali diobati dengan madu selama 3 hari, isteri sahabat tersebut sembuh dari sakitnya.

Madu merupakan cairan mujarab, yang dihasilkan lebah dari saripati beragam tanaman dan bunganya. Dan madu telah mendapatkan tempat yang istimewa dalam sejarah pengobatan tradisional. Orang-orang Mesir, Assyria, Cina, Yunani dan Romawi

kuno memanfaatkan madu untuk menyembuhkan luka dan beragam penyakit. Para ilmuwan, akhir-akhir ini juga tergerak hatinya melakukan penelitian secara mendalam akan khasiat madu secara ilmiah. Mereka membuktikan bahwa ternyata madu memang memiliki efek yang menguntungkan pada kondisi medis tertentu. Mereka menyimpulkan bahwa madu mengandung zat anti bacterial dan jamur serta antibiotic. madu dapat digunakan sebagai penyembuh luka dan anti-inflammatory (luka bakar). Madu sebagai obat batuk, terkait dengan kemampuannya untuk mencairkan dahak dan melegakan tenggorokan. Dan madu sebagai sumber nutrisi dan banyak mengandung energi. Karena mengandung karbohidrat, protein, lipid, enzim dan vitamin. Satu sendok madu mengandung 60 kalori, serta mengandung 11 gram karbohidrat, 1 mg kalsium, 0,2 mg zat besi, 0,1 mg vitamin B dan 1 mg vitamin C. Madu kini telah tersedia secara luas di kalangan masyarakat, apalagi di Kalimantan Barat ada madu hutan asli dari Putusibau, yang sering direkomendasikan oleh warga peradilan agama seKalimantan Barat.

Selama pengobatan dari sakit covid 19, secara rutin saya mewiridkan membaca Surat Al Fatihah sebanyak 21 kali antara shalat malam sebelum shalat subuh dengan niatan agar Surat Al Fatihah yang saya gunakan untuk merukyah penyakit saya bisa lebih manjur. Setiap pagi setelah zikir dan doa ba'da subuh saya minum air setengah panas (hangat) dua gelas besar yang saya bacakan Surat Al Fatihah 3 kali dan berdoa minta untuk sembuh di saat mengucapkan "Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in". Sambil tersenyum dalam qalbu saya di hadapan Allah (tanda ikhlas menerima ini semua), dalam keadaan berkeringat karena minum air hangat atau setengah panas tadi, saya minum madu tiga sendok teh dicampur parutan bawang putih dan Quts al Hindi yang saya beli lewat toko herbal on line, madu yang telah dicampur dengan herbal tadi pun saya bacakan Surat Al Fatihah sama seperti waktu minum air hangat tadi. Metode pengobatan dengan al Qur'an juga saya lakukan dengan membaca Al Qur'an dengan suara, satu hari minimal 1 juz. Ini yang membuat hati kita tentram, damai dan tenang, karena proses hormone kebahagiaan (hormone endorpeen) yang terus terproduksi. Puncaknya pengobatan (rukayah) dengan al Qur'an dan Madu ini adalah tawakkal dan sabar, tidak perlu minta cepat cepat sembuh, serahkan saja kepada Allah kapan diangkatnya penyakit kita oleh Allah, swt., pasrahkan saja kepada Nya.

Kisah ini, bisa dijadikan sebagai inspirasi dalam memelihara umur panjang dalam keadaan sehat dan taat dengan metode memelihara kesehatan dengan Al Qur'an dan Madu, jangan menunggu kita terkena covid 19 baru mempraktekannya. Ketika umur kita sudah diatas empat puluhan tahun sudah perlu kita jadikan habit (kebiasaan) meminum air hangat dipagi hari dan madu sambil dirukyah dengan bacaan surat Al fatihah. Semoga bermanfaat. Amin (Def).